

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan Penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁸

Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini lebih mementingkan proses dibandingkan dengan hasil akhir. Oleh karena itu, urutan-urutan kegiatan dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Sedangkan penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.¹⁹ Dengan pendekatan tersebut peneliti dapat mencari data-data terkait *culture shock* dan komunikasi mahasiswa asing di UIN Antasari.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h.3.

¹⁹ *Ibid*, h. 17.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian guna menggali informasi dan apa saja yang diperlukan, dicari dan ditetapkan dilapangan.. Jadi penelitian ini diarahkan pada individu secara utuh untuk menganalisis dan mendes

kripsikan gejala *culture shock* dan komunikasi interpersonal mahasiswa asing tersebut melalui wawancara langsung dengan informan dan responden.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Moleong mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.²⁰ Sedangkan objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian.

Jadi yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Malaysia dan Thailand yang melakukan studi di UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 sampai 2019. Adapun objek penelitiannya adalah gejala *culture shock* dan komunikasi interpersonal mereka.

²⁰ Lexy j. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 132.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul “Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Asing yang Mengalami *Culture Shock* di UIN Antasari Banjarmasin” dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Antasari yang terletak di Jl. A. Yani Km. 4.5 Kelurahan Kebun Bunga, Banjarmasin Timur.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Data dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang didapat di lapangan.

Sumber data yang di analisis dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui pengamatan langsung dari lapangan. Data ini dapat diperoleh melalui pengamatan langsung maupun hasil wawancara kepada 19 mahasiswa Malaysia dan Thailand sebagai responden berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapat melalui peninggalan tertulis yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku literatur, dokumen dan tulisan yang dianggap peneliti berkenan dengan permasalahan yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Karena salah satu tujuan daripada penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Ada tiga teknik pengumpulan data menurut Sugiyono yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.²¹

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah setiap kegiatan yang dilakukan untuk mengukur, melihat dan mengamati dengan menggunakan indera. Dengan adanya observasi, peneliti akan lebih mudah menganalisis data yang didapat karena peneliti sudah menyaksikan secara langsung bagaimana objek dan subjek yang diteliti. Peneliti akan melihat langsung gejala *culture shock* yang dialami mahasiswa asing dan komunikasi mereka dengan orang lain.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2009), h. 209.

Disini peneliti terlibat langsung dengan subjek penelitian atau yang dikenal dengan observasi partisipan.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data melalui pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan secara langsung oleh pewawancara kepada orang lain. Teknik ini memiliki keuntungan karena dapat digunakan pada responden yang buta huruf baik anak-anak maupun orang dewasa. Selain itu wawancara juga bisa dilakukan dengan tatap muka maupun tidak seperti wawancara via telepon. Hasil wawancara dapat di catat atau di rekam dengan alat perekam. Peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan mahasiswa asing agar mendapatkan data yang valid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan benda-benda tertulis seperti buku, tulisan, foto dan lain-lain. Data tersebut digunakan untuk mendukung data-data yang sudah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Pada penelitian ini dokumen dapat berupa data jumlah mahasiswa asing yang masih melakukan studi di UIN Antasari Banjarmasin.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.²²

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data sudah selesai dalam periode tertentu. Walaupun pada saat observasi maupun wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.²³

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.²⁴

1. Reduksi data

Reduksi diartikan sebagai proses memilih, mengelompokkan dan menggabungkan data kasar yang muncul dari data-data pendukung di lapangan. Data tersebut akan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci.

2. Penyajian data

²² Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake sarasin, 1996), h. 104.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, h. 336.

²⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 85.

Penyajian data dilakukan dengan tujuan agar mempermudah peneliti dalam melihat gambaran langsung secara keseluruhan dari penelitian. Dengan mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk tertulis dan dilengkapi dengan dokumen-dokumen pendukung maka penyajian data akan membuahkan suatu kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan didapat dari verifikasi secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Peneliti berupaya untuk menganalisis dan mencari pola, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya. dalam penelitian ini kesimpulan dapat ditarik dari pengambilan intisari dari rangkaian hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi.